

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KURIKULUM 2013 MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* SMP KELAS VII

THE DEVELOPMENT OF A LEARNING IMPLEMENTATION PLAN OF SPORTS PHYSICAL AND HEALTH EDUCATION WITH A PROBLEM BASED LEARNING MODEL OF CURRICULUM 2013 IN VII GRADE OF JUNIOR HIGH SCHOOL

Oleh : Cahya Tri Pragtama (14601241035), PJKR, FIK, UNY (cahyathreepragtama@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 2013 dengan Model *Problem Based Learning* untuk Siswa SMP Kelas VII yang dapat dijadikan sumber belajar bagi guru. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada pendapat yang disampaikan oleh Sugiyono (2013). Subyek pengembangan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran PJOK untuk siswa SMP dengan materi permainan bola besar. Instrumen pengumpulan data dengan lembar penilaian yang diberikan pada ahli kurikulum dan ahli materi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dari hasil saran dan masukan para ahli. Hasil Penelitian ini adalah produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 2013 dengan Model *Problem Based Learning* untuk Siswa SMP Kelas VII. Hasil dari penilaian ahli kurikulum “sangat baik” dengan skor 93%, penilaian dari ahli materi “sangat baik” dengan skor 93%, penilaian dari guru PJOK “sangat baik” dengan skor 82% serta penilaian proses pembelajaran dari siswa “sangat baik” dengan skor 83%.

Kata kunci: Pengembangan, RPP, *Problem Based Learning*, Kurikulum 2013

Abstract

This research was aimed to yield a Learning Implementation of Sport Physical and Health Education of Curriculum 2013 with a Problem Based Learning Model for VII grade student of Junior High School that can be a teacher learning source. This was a Research and Development (R&D) research that referred to an opinion expressed by Sugiyono (2013). The development subject of this research was a sport physical and health education learning material for junior high school student with a big ball game material. Data gathering instrument was by an assessment sheet provided to curriculum expert and material expert. Data analysis technique used a descriptive quantitative and descriptive qualitative data analysis from result of experts' suggestion and inputs. The research result was a Learning Implementation Plan of Sport Physical and Health Education OF Curriculum 2013 with a Problem Based Learning Model for VII grade student of Junior High School. The results from a curriculum expert assessment was “excellent” with score 93%, assessment from material expert was “excellent” with score 93%, assessment from teacher was “excellent” with score 82% and also learning proses assessment from student was “excellent” with score 83%.

Keywords: Dvelopment, learning plan, *Problem Based Learning*, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena seseorang akan mendapatkan ilmu yang lebih serta memiliki tempat dan kedudukan di masyarakat. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Pendidikan dan kurikulum merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan satu sama lainnya. Pendidikan merupakan

sebuah tujuan akhir untuk mencapai sebuah kesempurnaan dan untuk mencapai hal tersebut perlu adanya sebuah program yang terencana, program itu adalah kurikulum. Menurut Permendikbud No 22 tahun 2016 kurikulum dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum selalu berkembang karena kurikulum bersifat dinamis. Perubahan dan perkembangan kurikulum adalah suatu hal yang wajar untuk menghadapi perkembangan zaman dan teknologi. Alasan perlu diadakannya pengembangan kurikulum adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia, saat ini telah banyak mengalami perubahan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang saat ini digunakan sebagai kurikulum nasional. Menurut Mulyasa (2014:66), kurikulum 2013 merupakan kurikulum tidak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah di uji cobakan pada tahun 2004.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan

peradaban dunia. Agar pelaksanaan kurikulum 2013 dapat mengembangkan sikap dan pengetahuan, maka dibutuhkan metode/model pembelajaran yang dapat mengasah minat dan bakat peserta didik. Ada beberapa jenis model yang dapat digunakan berdasarkan kurikulum 2013, salah satunya adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan partisipatif. Model pembelajaran ini memaksimalkan kemampuan siswa dalam hal menganalisa masalah-masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran dan bersama-sama mencari pemecahan masalah tersebut. Dengan melibatkan siswa dalam menganalisa masalah dan mencari pemecahan masalah tersebut maka perhatian siswa terhadap materi akan lebih terfokus dan juga meningkatkan proses pemahaman.

Guru dituntut untuk selalu berinovasi. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat memberikan dorongan kepada siswa agar dapat mengeksplorasi kemampuannya untuk membangun gagasan, dan melalui model *Problem Based Learning* guru dapat mewujudkannya. Keharusan guru harus berinovasi juga merupakan tuntutan dari Undang-Undang, diantaranya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMPN 4 Gamping, Guru PJOK sudah menggunakan Kurikulum 2013 pendekatan *saintifik*. Dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 pendekatan *saitifik* memiliki enam tahapan/sintak yaitu 6M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, menyaji dan mencipta). Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPN 4 Gamping guru PJOK masih terkesan monoton dalam melakukan pembelajaran, kurang berinovasi dan pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Dimana siswa hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, bukan mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru PJOK SMPN 4 Gamping, belum ada model lain yang diupayakan untuk lebih merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan lebih mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan siswa. Jika guru dapat berinovasi untuk mengubah cara mengajar yang lebih merangsang siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih percaya diri sehingga memunculkan motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan RPP dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PJOK materi permainan bola besar. Melalui penelitian dan pengembangan ini maka akan menghasilkan sebuah RPP sebagai dasar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PJOK materi permainan bola besar. RPP ini diharapkan dapat membantu Guru untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran PJOK kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta meningkatkan motivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran PJOK.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan produk.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1Gamping, Ambarketawang, Gamping, Sleman . Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 s.d 5 april 2018.

Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2013: 298) yang sudah di sederhanakan adalah

sebagai berikut: (1) mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) mengumpulkan data, (3) mendesain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) produk akhir.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dibuat menjadi 3 kelompok besar yang digunakan untuk mengevaluasi produk yang dibuat dan mengetahui kelayakan dari produk tersebut yaitu : (1) Instrumen uji kelayakan untuk ahli kurikulum, (2) instrumen uji kelayakan untuk ahli materi dan (3) instrumen uji kelompok kecil untuk guru dan siswa. Instrumen semuanya berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan lembar penilaian berupa kuesioner kepada para ahli, guru serta siswa .

Teknik Analisis Data

Teknik yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berbentuk presentase sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Skor hasil penilaian dari para ahli dan siswa selanjutnya akan dikategorisasikan dengan rumus presentase.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian

Penilaian yang berupa nilai kategori kemudian diubah menjadi skor penilaian (Sugiyono, 2009:93). Perubahan nilai kategori menjadi skor penilaian dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Penilaian Kualitas RPP

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Kurang (SK)	1
2.	Kurang (K)	2
3.	Cukup Baik (CB)	3
4.	Baik (B)	4
5.	Sangat Baik (SB)	5

2. Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal untuk seluruh item dikalikan 100% (Sugiyono, 2009:95)

Tabel 7. Kategori Penilaian Kualitas RPP

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0%- 20%	Sangat Kurang
2.	20,1% - 40%	Kurang
3.	40,1% - 60%	Cukup Baik
4.	60,1% - 80%	Baik
5.	80,1 – 100%	Sangat Baik

Dengan rumus menghitung presentase adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase

f = skor yang diperoleh

n = skor ideal seluruh item

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Model *Problem Based Learning* untuk SMP siswa kelas VII. Dengan rerata hasil Penilaian dari ahli kurikulum sebesar 93%, penilaian dari ahli materi 93%, penilaian dari guru PJOK 82% dan penilaian dari siswa 83%. Hasil lebih lengkap adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kualitas Produk RPP Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rerata
1	Kualitas	94%
2	Isi	92%
Jumlah		186
Skor Rerata		93%
Kategori		Sangat Baik

Tabel 4. Kualitas Produk RPP Hasil Validasi oleh Ahli Kurikulum

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rerata
1	Kualitas	95%
2	Isi	91%
Jumlah		186
Skor Rerata		93%
Kategori		Sangat Baik

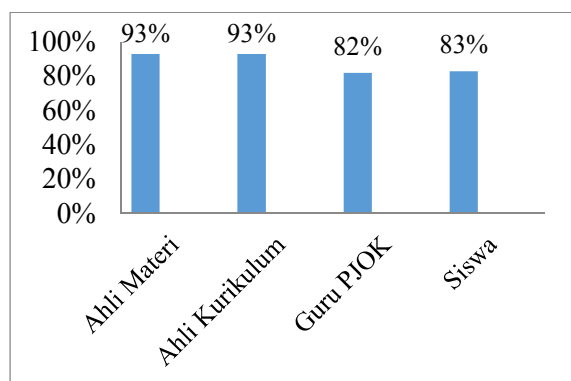
Tabel 5. Kualitas Produk RPP Hasil Penilaian Guru PJOK

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rerata
1	Kualitas	84%

2	Isi	80%
Jumlah		164
Skor Rerata		82%
Kategori		Sangat Baik

Tabel 6. Kualitas Produk RPP Hasil Penilaian Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rerata
1	Kemampuan Guru	83%
2	Proses Pembelajaran	83%
Jumlah		166
Skor Rerata		83%
Kategori		Sangat Baik



Gambar 1. Diagram hasil penilaian produk **Pembahasan**

Tanggapan dari ahli kurikulum dan ahli materi mengenai Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbagai macam, salah satunya adalah untuk lebih menonjolkan aspek-aspek permasalahan yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian tanggapan dari guru bahwa pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* memang

sudah tidak asing, tapi belum dilaksanakan sebagai inovasi pembelajaran, serta pada tahap uji coba pada siswa, keaktifan dari siswa lebih meningkat dan proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja. Dengan ini diharapkan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Problem Based Learning* dapat sebagai acuan guru untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model-model lain sehingga siswa dapat lebih aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.

Produk akhir dari penelitian ini adalah dihasilkan sebuah produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan model *Problem Based Learning* bagi siswa kelas VII SMP. Penilaian produk dari dua ahli kurikulum pada aspek kualitas sebesar 95% (sangat baik), aspek isi 91% (sangat baik), penilaian produk pada ahli materi pada aspek kualitas sebesar 94% (sangat baik), aspek isi 92% (sangat baik), penilaian dari Guru PJOK SMPN 4 Gamping pada aspek kualitas 84% (sangat baik), aspek isi 80% (sangat baik) serta penilaian dari siswa SMPN 4 Gamping pada aspek kemampuan guru 83% (sangat baik) dan aspek proses pembelajaran 83% (sangat baik). Pada penilaian produk dari para ahli secara umum sangat baik, namun ada evaluasi dari guru PJOK SMPN 4

Gamping yaitu pada aspek materi lebih diperhatikan lagi pada gambar untuk mencari gambar yang sesuai dengan praktik gerakan yang benar, serta lebih menambah variasi latihan pada inti pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan Model *Problem Based Learning* bagi siswa SMP kelas VII . Dengan penilaian dari dua ahli kurikulum sebesar 93% (sangat baik), ahli materi sebesar 93% (sangat baik), penilaian pada Guru PJOK SMPN 4 Gamping 82% (sangat baik) dan penilaian dari siswa SMPN 4 Gamping 83% (sangat baik), hasil penelitian pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan Model *Problem Based Learning* bagi siswa kelas VII SMP di produk akhir didapat hasil 87,75% yaitu “sangat baik”.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK).

2. Guru semakin paham tentang pentingnya pengembangan dan inovasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Diterapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) pada Kurikulum 2013.

Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru hendaknya lebih bisa meningkatkan kreativitas dan berinovasi agar proses pembelajaran disekolah tidak monoton dan lebih mengarah untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan model-model yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian modofokasi dan pengembangan yang baik dan dapat dipraktikan atau di uji coba.

Daftar Pustaka

- Permendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, H.E., (2013). *Pengembangan dan Implementasi Krikulum 2013*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.

Undang-undang Republik Indonesia.
(2003). *UU No.20 Tahun 2003
tentang Sistem Pendidikan Nasional
(Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
Bandung: Alfabeta.